

**PENGEMBANGAN METODE ANALISIS KADAR KALIUM DALAM
DAUN KELOR (*Moringa oleifera*) DENGAN METODE
KONDUKTOMETRI**

ABSTRAK

AINI ROCHMAWATI

Email : aini.rochmawati@yahoo.com

Daun kelor merupakan salah satu bahan alam yang berpotensi menjadi obat karena mengandung kalium yang tinggi. Untuk mengetahui kadar kalium di dalam daun kelor, terdapat beberapa metode analisis mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Salah satu metode elektrokimia yang dalam banyak hal paling sederhana ialah pengukuran konduktivitas kalium dengan metode konduktometri. Metode lain yang umum dalam analisis ion logam dan dijadikan sebagai metode pembandingan terhadap metode konduktometri ialah spektroskopi serapan atom (SSA). Hal ini untuk mengetahui seberapa handal metode konduktometri dalam menganalisis kadar kalium daun kelor. Untuk memisahkan kalium dari komponen lainnya, dilakukan prinsip pengendapan dengan menambahkan larutan HClO_4 2N, sehingga terbentuk endapan putih KClO_4 . Selanjutnya diukur nilai konduktivitas larutan KClO_4 , yang memberikan hasil kadar kalium sebesar 625,6 mg/100 g. Sementara hasil pengujian metode SSA memberikan hasil kadar kalium dan kadar kalium dalam daun kelor sebesar 1001,28 mg/100 g.

Kata kunci: Konduktometer, spektroskopi serapan atom, kelor, kalium